#### **BAB III**

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek) itu sendiri. Dengan pendekatan kualitatif, data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data yang telah diamati disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna di dalamnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena data-datanya akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Penelitian ini di arahkan untuk menetapkan sifat suatu kondisi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek,suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

### B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

Dengan metode yang peneliti gunakan, maka peneliti akan menginterview subjek penelitian yang telah ditentukan, mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh subjek serta mendokumentasikan berbagai informasi yang sekiranya dapat diperlukan.

Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan yang terkait dengan objek penelitian, sebab hal ini adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>2</sup> Peneliti di lokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang bersangkutan di SMAN 2 Kediri.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil ada di SMAN 2 Kediri, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kediri terletak di Kota Kediri, tepatnya berada di jalan Veteran No. 7 desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto. Sekolah yang menjadi lokasi penelitian tersebut adalah sekolah maju atau bahkan dapat dkatakan merupakan sekolah paling favorit di wilayah kabupaten dan kota Kediri. Hal inilah yang menjadi pertimbangan awal peneliti melakukan penelitian sekolah tersebut, selain itu sekolah ini memiliki fasilitas belajar yang sangat baik bahkan bisa dibilang sangat lengkap untuk dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Mengingat bahwa metode *Inquiry* akan lebih berjalan efektif dan efisien jika terdapat fasilitas penunjang yang

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 112.

mumpuni seperti yang dimiliki SMAN 2 Kediri, maka peneliti memilih lokasi penelitian ini.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Subyek penelitian disini adalah seseorang atau lebih yang sengaja dipilih oleh peneliti guna dijadikan narasumber atau informan dalam pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data utama (primer) yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak manajemen sekolah, melalui wawancara mendalam. Seperti dikatakan Moleong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian<sup>3</sup>. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah katakata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan penerapan metode inquiry dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Kediri. Untuk memperoleh kejelasan data, peneliti berusaha mendapatkan data sumber/informan tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1. Kepala sekolah SMAN 2 Kediri (melalui wawancara)
- 2. Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Kediri (melalui wawancara)
- 3. Peserta didik SMAN 2 Kediri kelas X (melalui wawancara)

Sedangkan data tambahan (sekunder) adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, seperti data dari buku-buku, surat kabar, majalah, hasil penelitian terdahulu dan data-data atau arsip dari SMAN 2 Kediri.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ibid., 112.

Sedangkan fugsi dari teknik ini adalah untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam landasan teori dalam penyusunan hipotesis secara tajam.<sup>4</sup> Sumber data tambahan (sekunder) atau sumber data tertulis yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri atas dokumendokumen yang meliputi:

- 1. Sejarah singkat berdirinya SMAN 2 Kediri
- 2. Profil sekolah dan identitas sekolah
- 3. Visi, misi dan tujuan SMAN 2 Kediri
- 4. Stuktur organisasi SMAN 2 Kediri
- 5. Keadaan guru, staf dan karyawan SMAN 2 Kediri
- 6. Keadaan peserta didik SMAN 2 Kediri
- 7. Keadaan sarana dan prasarana SMAN 2 Kediri

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang pertama harus diketahui adalah macam macam data yang akan dikumpulkan atau objek penelitiannya, darimana atau dimana objek tersebut dapat diperoleh. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode data yang peneliti gunakan diantaranya:

### 1. Wawancara (interview)

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*)

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 181

yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>5</sup>.

Responden-responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini Responden-responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dari kepala sekolah, yang nantinya akan diperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan tentang seputar SMAN 2 Kediri . misalnya, visi, misi dan tujuan SMAN 2 Kediri dan pendapatnya tentang pembelajaran yang diterapkan di SMAN 2 Kediri
- b. Dari waka kurikulum, yang nantinya akan diperoleh data tentang penerapan metode pembelajaran yang kerap digunakan oleh para guru di SMAN 2 Kediri.
- c. Dari guru PAI, yang nantinya akan diperoleh data tentang kegiatan proses belajar mengajar terutama terkait dengan pengunaan metode inquiry pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kediri.
- d. Dari peserta didik yang nantinya akan diperoleh informasi data tentang proses belajar mengajar yang diajarkan guru PAI di SMAN 2 Kediri.

### 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis, keadaan

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> *Ibid.*, 135

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 133

serta proses belajar mengajar. Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati suatu kejadian tanpa adanya usaha untuk memanipulasi ataupun mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung.

Peneliti dengan metode ini melihat dan mengamati secara langsung aktivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu metode *inquiry* dengan demikian peneliti akan menemukan data riil penerapan metode *inquiry* di SMAN 2 Kediri.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain sebagainya<sup>7</sup>. Metode dokumentasi mempunyai arti penting dalam penelitian kualitatif.

Karena hal ini berguna untuk mengatahui tentang keberadaan sekolah seperti struktur organisasi, guru, staf, karyawan dan para peserta didik,sarana prasarana di SMAN 2 Kediri dengan jalan melihat dokumen yang ada di sekolah selain itu peneliti juga melihat data terkait topik penelitianya yaitu tentang metode *inquiri* dengan melihat rencana pelaksanaan pembelajaran dari guru PAI.

### F. Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkatagorikan dengan tujuan

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ibid., 188

menemukan tema dan hipotesis kerja<sup>8</sup>. Analisa data dalam penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting yang di dalamnya dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah dihasilkan. Melalui analisis data, data yang terkumpul dalam bentuk data mentah dapat diproses secara baik untuk menghasilkan data yang matang. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisa deskriptif sebagaimana yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif.

Maka penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Adapun tahap analisa data yang digunakan adalah:

- Analisa selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang dianalisa bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa gambargambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati bukan berupa angka atau data statistik.
- 2. Analisa setelah pengumpulan data. Dalam hal ini menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data tentang keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan pertimbangan. Bentuk triangulasi dengan sumber data (membandingkan dan mengecek data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan isi dokumen yang berkaitan<sup>9</sup>.

Setelah semua data penelitian terkumpul maka selanjutnya data tersebut di olah dan disajikan dengan menggunakan teknis analisis deskriptif dengan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif., 188

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Winarno Suherman. Dasar Metode Teknik Penelitian (Bandung: Tarsito, 1985) ,178

melalui tahapan-tahapan tertentu yakni identifikasi, klasifikasi, kemudian di interpretasikan melalui penjelasan-penjelasan deskriptif.

Data atau informasi yang ada dikumpulkan kemudian dianalisis dalam panelititan ini, yaitu data atau informasi khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan metode *inquiry* ,kendala apa saja yang dialami dalam penerapan metode *inquiry* dan apa dampak dari penerapan metode *inquiry* dalam proses pembelajaran, setelah data di identifikasi secara khusus selanjutnya peneliti menyimpulkan data yang ada untuk mendapat jawaban dari tujuan penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendirri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

- a. Teknik perpajangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti
- b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci

- c. Tringulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keparluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik tringulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya
- d. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat
- e. Kecukupan refersial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video-tape, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul
- f. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus-kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding;
- g. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.<sup>10</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Ibid.,177-183

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu, membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber dapat dicapai melaui beberapa jalan:

- 1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
- 3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>11</sup>

Setelah semua data yang ada telah dicek keabsahanya dengan cara peneliti melakukan kemudian setelah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, mendiskripsikan, menginterprestasikan dan memaknai secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa keabsahannya, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru.

# H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

a. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif.,331.

- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap Analisis data, meliputi: analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosyah skripsi.<sup>12</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Ibid., 85.